

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X A dan X C SMAN 1 BABELAN. Dua kelas tersebut akan dikelompokkan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana kelas eksperimen akan diberikan perlakuan khusus dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek. Kemudian, untuk kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional berupa ceramah. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan pengujian hipotesis menggunakan uji T angket dan uji t paired sampel test kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata pretest pada kelas eksperimen sebesar 80 dan kelas kontrol 76. Kemudian pada tes akhir (posttest) untuk kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 98 dan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 89. Dengan demikian kedua mengalami kenaikan nilai rata-rata, namun pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Sehingga, terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dibandingkan

dengan model pembelajaran konvensional yang sering digunakan oleh guru mata pelajaran PAI berupa ceramah.

2. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan uji t angket motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam diketahui hasil yang diperoleh yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $12,866 > 2,001$ ), maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan nilai sig. (2-tailed) adalah  $sig < 0,05$  ( $0,001 < 0,05$ ). Maka terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran berbasis proyek dengan motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 1 BABELAN.
3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan uji t paired sampel test pada kelas eksperimen diketahui hasil yang diperoleh yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $35,046 > 2,001$ ), maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dengan nilai sig. (2-tailed p) adalah  $sig < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Maka terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis proyek terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Kemudian, pada kelas kontrol hasil pengujian hipotesis menunjukkan uji t paired sampel test diketahui hasil yang diperoleh yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,159 > 2,001$ ), maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dengan nilai sig. (2-tailed p) adalah  $sig < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Maka terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran konvensional berupa ceramah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Keduanya didapatkan hasil memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa. Namun, penggunaan model pembelajaran berbasis proyek memberikan pengaruh yang lebih besar

terhadap motivasi belajar siswa di kelas XI pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam.

## **B. Saran**

Setelah dilakukan beberapa pengujian dan hasil kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai bahan masukan atau pertimbangan sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Sebagai seorang guru diharapkan untuk menguasai berbagai macam model pembelajaran yang bervariasi dengan menyesuaikan isi materi pembelajaran. Agar suasana pembelajaran tidak membosankan bagi siswa sehingga dapat meningkatkan minat dan semangat siswa dalam belajar serta mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya.

### **2. Bagi siswa**

Bagi siswa diharapkan agar lebih semangat dan aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga dapat memahami materi yang diberikan oleh guru serta mendapatkan hasil belajar yang baik.

### **3. Bagi Penulis Selanjutnya**

Bagi penulis selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan dan mengadakan penelitian lanjutan untuk mengetahui cara yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa selain menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Kemudian

peneliti selanjutnya juga bisa memperluas hasil penelitian agar hasilnya lebih maksimal. Karena dalam penelitian ini masih banyak kekurangan serta keterbatasan kemampuan dalam menulis.